

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan dalam Bab 4 (empat) dan berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dicapai maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan akuntansi biaya lingkungan pada (PG. Madukismo) PT.

Madubaru Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Biaya lingkungan diidentifikasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan limbah. Secara garis besar terdapat dua jenis limbah pada PG. Madukismo yaitu limbah cair berupa cecean nira dan air yang berasal dari proses penggilingan dan limbah padat berupa blotong atau *filter cake* yang berasal dari proses pemurnian nira.
- b. Biaya-biaya yang timbul dari pengolahan limbah cair dan limbah padat pada (PG. Madukismo) PT. Madubaru Yogyakarta diakui berdasarkan realisasi anggaran biaya limbah perusahaan yang dilakukan oleh devisi-devisi terkait, hal tersebut terdapat pada Laporan Perbandingan Realisasi Biaya perusahaan.

- c. Biaya lingkungan diukur menggunakan satuan rupiah sebesar yang dikeluarkan perusahaan berdasarkan realisasi dari anggaran biaya yang sudah ditentukan sebelumnya di awal tahun.
 - d. (PG. Madukismo) PT. Madubaru Yogyakarta menyajikan biaya lingkungan dengan mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun. Biaya pengolahan limbah dikelompokkan kedalam biaya pabrik dengan nama akun rekening Biaya Bahan & Peralatan KO, Biaya tersebut disajikan serumpun dengan biaya pabrik lainnya yang nantinya akan muncul pada laporan keuangan sebagai biaya pembetuk HPP (Harga Pokok Penjualan).
 - e. Informasi yang berkaitan dengan biaya pengolahan limbah oleh (PG. Madukismo) PT. Madubaru Yogyakarta belum diungkapkan pada laporan keuangan perusahaan.
2. Kesesuaian perlakuan akuntansi biaya lingkungan (PG. Madukismo) PT. Madubaru Yogyakarta mulai dari proses identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:
- a. Biaya lingkungan sebagai akibat dari pengolahan limbah yang teridentifikasi oleh perusahaan belum dikelompokkan secara

khusus kedalam kelompok-kelompok biaya lingkungan sehingga oleh peneliti kemudian dikelompokkan kembali kedalam empat jenis kelompok biaya lingkungan berdasarkan teori Hansen Mowen (2009).

- b. Proses pengakuan biaya lingkungan oleh perusahaan diakui pada saat terjadinya realisasi terhadap biaya lingkungan, hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No. 33 tentang Pengolahan Lingkungan Hidup.
- c. Biaya lingkungan diukur menggunakan satuan rupiah, hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suwardjono (2005).
- d. Perusahaan menyajikan biaya lingkungan pada laporan keuangannya dengan mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun, hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam PSAK No. 33 tentang Pengolahan Lingkungan Hidup.
- e. Informasi yang berkaitan dengan biaya pengolahan limbah oleh (PG. Madukismo) PT. Madubaru Yogyakarta tidak sesuai dengan PSAK No. 33 tentang Pengolahan Lingkungan Hidup dikarenakan sama sekali belum diungkapkan pada laporan keuangan, sehingga oleh peneliti dibuatkan pengungkapan didalam Catatan Atas Lapoan Keuangan.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis kepada PG. Madukismo PT. Madubaru Yogyakarta sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya juga menambahkan pembahasan di sisi akuntansi manajemen, sehingga hasil yang di dapat dari peneliti dapat lebih secara menyeluruh.
2. Untuk memberikan data yang lebih spesifik dalam mengidentifikasi biaya lingkungan diharapkan perusahaan menggunakan pengelompokan berdasarkan empat kategori kelompok biaya lingkungan yaitu biaya yang timbul masing-masing diklasifikasikan berdasarkan jenisnya sebagai biaya deteksi lingkungan, biaya pencegahan, biaya kegagalan internal atau biaya kegagalan external.
3. Perusahaan diharapkan mengungkapkan biaya lingkungan yang sudah dilakukan kedalam laporan keuangan sehingga bisa memberikan pemahaman yang lebih mengenai pengolahan limbah kepada pengguna laporan keuangan sehingga akan menambah kesan positif bagi penggunanya.
4. Perusahaan sebaiknya menyusun laporan biaya lingkungan dan biaya pengelolaan limbah secara khusus (terpisah) dari laporan keuangan secara umum untuk memberikan informasi bagi pengendalian kualitas lingkungan sebagai usaha peningkatan kualitas lingkungan sekitar perusahaan.